

SURAT TUGAS

No. : 053/ST-Dos/STIE IBS/X/2015

Sehubungan dengan Akreditasi masih terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan modul praktikum pada Prodi Akuntansi dan Manajemen. Oleh karena itu, kami menugaskan Bapak dan Ibu untuk membuat modul praktikum dengan sistematika sebagai berikut:

1. Urutan bab disesuaikan dengan urutan bab pada silabus. Silabus terbaru akan diemail oleh staf prodi.
2. Untuk setiap bab terlebih dahulu diberikan ringkasan materi, baru dilanjutkan dengan soal latihan. Soal latihan dapat diambil dari *text book* acuan, tanpa di terjemahkan. Urutan pemilihan soal dimulai dari soal sederhana ke soal kompleks.
3. Untuk setiap bab, diberikan halaman untuk mahasiswa menulis jawaban.
4. Setiap modul dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi dan daftar pustaka.

Modul praktikum diemail kepada Kepala Prodi/Sekretaris Prodi dan staf prodi paling lambat tanggal 2 November 2015.

Prodi akan menyediakan workshop 1 (satu) hari untuk pengerjaan modul ini, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2015. Daftar penugasan pembuatan silabus dapat dilihat pada lampiran surat tugas ini. Setiap dosen yang membuat modul, berhak mendapatkan kompensasi sesuai ketentuan.

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 16 Oktober 2015

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
INDONESIA BANKING SCHOOL



Dr. Sparta
Wakil Ketua I

Lampiran No.: 053/ST-Dos/STIE IBS/X/2015

Daftar Penugasan Pembuatan Modul Program Studi Akuntansi :

No	MATA KULIAH	DOSEN
1	Pengantar Akuntansi 1	Nova Novita
2	Pengantar Akuntansi 2	Nova Novita
3	Akuntansi Keuangan Menengah 1	Sparta
4	Akuntansi Keuangan Menengah 2	Sparta
5	Akuntansi Keuangan lanjutan 1	Dikdik Saleh Sadikin
6	Akuntansi Keuangan lanjutan 2	Dikdik Saleh Sadikin
7	Akuntansi Manajemen	Etikah Karyani
8	Perpajakan Menengah	Bani Saad
9	Praktikum Audit II	Bani Saad

Daftar Penugasan Pembuatan Modul Program Studi Manajemen :

No	MATA KULIAH	DOSEN
1	Matematika Ekonomi	Atman Poerwokoesoemo dan Ossi Ferli
2	Manajemen Keuangan	Ossi Ferli
3	Statistik	Deni Wardani
4	Statistik I	Ossi Ferli
5	Statistik II	Erric Wijaya

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

MODUL PRAKTIKUM

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Disusun Oleh:
Dikdik Saleh Sadikin, SE., MSi.

ADVANCED
ACCOUNTING

Edisi 1

MODUL

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I



DISUSUN OLEH
DIKDIK SALEH SADIKIN, SE.M.Si.

KATA PENGANTAR

Penulisan Diktat Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami akuntansi, baik secara teori maupun praktek. Diktat Kuliah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan untuk mengkaji teori dan dasar analisis atas berbagai kasus riil yang akan dipecahkan.

Isi dan format modul ini berupa ringkasan materi Akuntansi Keuangan Lanjutan yang banyak mengacu dan mengutip pada buku: Advanced Accounting karangan Debra C. Jeter & Paul K.Chaney, edisi kelima, John Wiley & Sons, Inc USA, tahun 2014. Di samping itu, penulis menambahkan materi dari: Advanced Financial Accounting karangan Richard E.Baker dkk, edisi ketujuh, McGraw-Hill International Edition, USA tahun 2005.

Harapan penyusun semoga diktat kuliah ini banyak manfaatnya. Mungkin diktat kuliah ini masih ada kekurangan dan kesalahan, untuk itu penyusun mohon maaf. Kritik dan saran dari semua pihak sebagai bahan penyempurnaan diktat kuliah ini sangat kami harapkan.

Jakarta, 9 Nopember 2015.

Penyusun

Dikdik Saleh Sadikin

DAFTAR ISI

Partnerships: Formation, Operation, and Ownership Changes	1
Accounting for Foreign Currency Transactions and Hedging Foreign Exchange Risk	18

Partnerhips : Formation, Operation, and Ownerhip Changes

Capaian Pembelajaran Perkuliahan:

CPP 1: Mampu menjelaskan konsep dari partnership

CPP 2: Mampu menjelaskan konsep likuidasi partnership

CPP 3: Mampu menerapkan konsep partnership jika di reorganisasi dan restruktur

Referensi

Debra C. Jetter, Advance Accounting, International Student Version, 5th edition, John Wiley, 2012 (Jetter)

Baker, Richard E. Dkk, 2005: Advanced Financial Accounting, McGraw Hill, 6th Edition (Baker)

Ikhtisar materi

Definisi Persekutuan : Perjanjian antara dua pihak atau lebih yang setuju untuk menginvestasikan sesuatu ke dalam usaha dan laba yang diperolehnya.

Akta pendirian persekutuan harus mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Nama dari persekutuan dan nama dari para sekutu
2. Jenis usaha yang akan dijalani dan jangka waktu perjanjian persekutuan
3. Kontribusi modal awal dari masing-masing sekutu dan metode dimana kontribusi modal di masa depan diterapkan
4. Penjelasan lengkap tentang distribusi keuntungan dan kerugian, termasuk gaji, bunga atas saldo modal, bonus, batas penarikan dalam mengantisipasi laba, dan persentase yang digunakan untuk mendistribusikan sisa keuntungan dan kerugian
5. Prosedur yang digunakan dalam perubahan persekutuan , seperti penambahan sekutu baru dan berhentinya sebuah sekutu
6. Aspek lain dalam operasi yang diputuskan oleh para sekutu, seperti hak manajemen dari masing-masing sekutu, prosedur pemungutan suara, dan metode akuntansi.

Karakteristik Persekutuan :

1. Perjanjian persekutuan
2. Persekutuan sebagai entitas terpisah
3. Sekutu adalah wakil (agen) persekutuan
4. Kewajiban sekutu adalah kewajiban bersama
5. Hak dan kewajiban sekutu
6. Kepemilikan sekutu yang dapat dialihkan dalam persekutuan

7. Berhentinya sekutu

Jenis-Jenis Persekutuan :

Persekutuan Terbatas (*Limited Partnership*) : Dalam persekutuan terbatas terdapat paling sedikit satu sekutu dan satu atau lebih sekutu terbatas, Sekutu umum bertanggung jawab secara personal atas kewajiban persekutuan dan memiliki tanggung jawab manajemen. Sekutu terbatas bertanggung jawab hanya sampai dengan kontribusi modal tapi tidak memiliki wewenang manajemen.

Persekutuan dengan kewajiban terbatas (*Limited Liability Partnership – LLP*) adalah dimana setiap sekutu memiliki tingkat perlindungan kewajiban yang sama. Tidak ada sekutu umum atau sekutu terbatas di LLP, sehingga tiap sekutu memiliki hak dan kewajiban sebagai sekutu umum, tapi dengan kewajiban hukum terbatas.

Persekutuan terbatas dengan kewajiban terbatas (*Limited Liability Limited Partnership – LLLP*) adalah setiap sekutu bertanggung jawab hanya atas kewajiban bisnis persekutuan dan tidak atas terjadinya malpraktik atau kesalahan yang dilakukan sekutu lain dalam operasi bisnis normal persekutuan.

Keuntungan LLLP adalah tiap sekutu umum, walau bertanggung jawab atas manajemen persekutuan tidak memiliki kewajiban personal atas kewajiban persekutuan sama dengan perlindungan kewajiban yang diberikan di sekutu terbatas.

Akuntansi Untuk Persekutuan

Pada periode awal pembentukan persekutuan :

Cash.....	XX	
A, Capital		XX
B, Capital		XX

Mencatat setiap bulan pengambilan tunai anggota persekutuan

A, Drawing	XX	
B, Drawing	XX	
Cash		XX

Pada akhir periode pembukuan tahun buku

Menutup perkiraan laba persekutuan

Income Summary	XX	
A, Capital		XX
B, Capital		XX

Menutup perkiraan pengambilan tunai

A, Drawing	XX	
B, Drawing	XX	
A, Capital		XX
B, Capital		XX

Soal Latihan

Pilih jawaban yang tepa untuk setiap pertanyaan berikut :

1. **Pada tanggal 1 Mei 20X5, Carlita dan Monica membentuk persekutuan dan setuju untuk membagi laba dan rugi pada rasio masing-masing 3:7. Carlita mengkontribusikan tanah dengan biaya perolehan Rp 10.000.000. Monica mengkontribusikan kas senilai Rp 40.000.000. Tanah tersebut dijual seharga Rp 18.000.000 beberapa saat setelah pendirian persekutuan. Berapakah jumlah modal Carlita yang harus dicatat pada saat pendirian persekutuan ? :**
 - a. Rp 18.000.000
 - b. Rp 17.000.000
 - c. Rp 15.000.000
 - d. Rp 10.000.000
2. **Pada tanggal 1 Juli 20X5. Jami dan Sutan mendirikan sebuah persekutuan. Jami memberikan kontribusi berupa uang tunai. Sutan yang sebelumnya memiliki perusahaan perseorangan mengkontribusikan aset selain kas, termasuk bangunan yang dijamin atas utang. Saldo modal Sutan pada tanggal 1 Juli 20X5 harus dicatat pada :**
 - a. Nilai buku aset milik Sutan per tanggal 1 Juli 20X5.
 - b. Nilai buku aset milik Sutan dikurangi nilai utang yang dijamin per tanggal 1 Juli 20X5.
 - c. Nilai wajar aset dikurangi nilai utang yang dijamin per tanggal Nilai buku aset milik Sutan per tanggal 1 Juli 20X5.
 - d. Nilai wajar aset per tanggal Nilai buku aset milik Sutan per tanggal 1 Juli 20X5.
3. **Sebuah persekutuan yang didirikan oleh dua orang yang sebelumnya perusahaan perseorangan. Kekayaan selain kas yang merupakan bagian dari investasi awal dipersekutuan dicatat untuk tujuan akuntansi keuangan pada :**
 - a. Nilai buku atau nilai wajar dari kekayaan perusahaan perseorangan pada tanggal investasi , mana yang lebih tinggi.
 - b. Nilai buku atau nilai wajar dari kekayaan perusahaan perseorangan pada tanggal investasi, mana yang lebih rendah.
 - c. Nilai buku dari kekayaan perusahaan perseorangan pada tanggal investasi.
 - d. Nilai wajar dari kekayaan pada tanggal investasi.
4. **Mutia dan Jeri mendirikan persekutuan pada tanggal 1 April dan melakukan kontribusi aset berikut :**

	Mutia	Jeri
Kas	Rp 150.000.000	Rp 50.000.000
Tanah		Rp 310.000.000

Tanah dijaminkan atas kewajiban senilai Rp 30.000.000, dimana kewajiban tersebut diakui oleh persekutuan. Berdasarkan perjanjian persekutuan, Mutia dan Jeri akan membagi laba atau rugi masing-masing sepertiga dan duapertiga. Saldo modal Jeri pada tanggal 1 April adalah :

- a. Rp 300.000.000
 - b. Rp 330.000.000
 - c. Rp 340.000.000
 - d. Rp 360.000.000
5. Tanggal 1 Juli, Maya dan Pitra membentuk sebuah persekutuan dan menyetujui pembagian laba atau rugi pada rasio masing-masing 4 : 6. Maya mengkontribusikan sebidang tanah dengan biaya perolehan Rp 25.000.000. Pitra mengkontribusikan kas senilai Rp 50.000.000. Tanah dijual seharga Rp 50.000.000 pada tanggal 1 Juli, empat jam setelah pembentukan persekutuan. Berapa nilai modal Maya yang harus dicatat pada saat pembentukan persekutuan ?
- a. Rp 10.000.000
 - b. Rp 20.000.000
 - c. Rp 25.000.000
 - d. Rp 50.000.000

6. Pembagian Laba – Dasar Bertahap

Perjanjian persekutuan antara Anita dan Danu, menyatakan hal sebagai berikut :

1. Masing-masing sekutu akan mendapatkan 10% dari rata-rata saldo modal
2. Anita dan Danu akan mendapatkan gaji masing-masing Rp 25.000.000 dan Rp 15.000.000.
3. Sisa laba dan rugi akan dibagi antara Anita dan Danu dengan rasio 70 : 30.

Saldo rata-rata modal Anita adalah Rp 50.000.000 dan Danu adalah Rp 30.000.000.

Diminta :

Buatlah skedul pembagian laba rugi dengan asumsi laba persekutuan adalah (a) Rp 80.000.000 dan (b) Rp 20.000.000

7. Pembagian Laba – Bunga atas Saldo Modal

Lolita dan Rima adalah sekutu pada sebuah persekutuan. Saldo modal mereka selama tahun 20X5 adalah :

Modal Lolita	Modal Rima
8/23 6.000.000	3/5 9.000.000
1/1 30.000.000	1/1 50.000.000
4/3 8.000.000	7/6 7.000.000
10/3160.000.000	10/7 5.000.000

Laba persekutuan selama tahun ini adalah Rp 50.000.000. Perjanjian persekutuan menyatakan pembagian laba sebagai berikut :

1. Masing-masing sekutu akan mendapatkan 8% atas saldo rata-rata modal mereka
2. Sisa laba atau rugi akan dibagi sama rata.

Diminta :

Buatlah skedul distribusi laba keduanya.

8. **Pembagian Laba Persekutuan dan Penyiapan Laporan Modal Sekutu**

Laporan laba rugi Persekutuan Aprilia-Jaka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X5 adalah :

Persekutuan Aprilia-Jka	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X5	
Penjualan Neto	Rp 300.000.000
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp 190.000.000</u>
Laba Bruto	Rp 110.000.000
Beban Operasi	<u>Rp 30.000.000</u>
Laba Neto	<u>Rp 80.000.000</u>

Informasi tambahan untuk tahun 20X5 adalah :

1. Saldo awal modal Aprilia tahun ini adalah Rp 40.800.000
2. Saldo awal modal Jaka tahun ini adalah Rp 112.000.000
3. Tanggal 1 April, Aprilia menginvestasikan dana tambahan sebesar Rp 15.000.000,
4. Tanggal 1 Agustus, Jaka menginvestasikan dana tambahan sebesar Rp 20.000.000
5. Selama tahun 20X5, masing-masing sekutu menarik sejumlah Rp 400.000 tiap minggu sebagai antisipasi laba tahun ini. Para sekutu setuju bahwa penarikan ini tidak dimasukkan dalam perhitungan rata-rata saldo dalam rangka distribusi laba.

Aprilia dan Jaka setuju untuk mendistribusikan laba persekutuan berdasarkan rencana berikut :

	Aprilia	Jaka
1. Bunga atas rata-rata saldo modal	6%	6%
2. Bonus atas laba neto sebelum bonus tapi setelah bunga atas rata-rata saldo modal	10%	-
3. Gaji	Rp 25.000.000	Rp 30.000.000
4. Sisa (jika positif)	70%	30%
Sisa (jika negative)	50%	50%

Diminta :

- a. Siapkan skedul yang menyajikan distribusi laba untuk tahun 20X5. Perhatikan perhitungan pendukung dengan rapi. Pembulatan ke bilangan terdekat.
- b. Siapkan Laporan Modal Sekutu per 31 Desember 20X5
- c. Bagaimana pengaruh terhadap jawaban poin (a) jika rencana distribusi laba sama seperti semula, kecuali gaji Aprilia menjadi Rp 30.000.000 dan gaji untuk Jaka menjadi Rp 35.000.000.

9. Penerimaan Sekutu Baru

Jefri dan Krista adalah sekutu pada persekutuan J&K yang memiliki modal masing-masing Rp 100.000.000 dan Rp 40.000.000 dengan pembagian laba 4 : 1. Mito akan diterima sebagai sekutu baru dengan kepemilikan 20% atas persekutuan.

Diminta :

Buatlah jurnal penerimaan Mito sebagai sekutu baru dalam berbagai kondisi terpisah dibawah ini.

- a. Mito menginvestasikan Rp 60.000.000 dan adanya pengakuan goodwill
- b. Mito menginvestasikan Rp 60.000.000 dan jumlah modal menjadi Rp 200.000.000
- c. Mito membeli 20% kepemilikan dengan membayar kepada Jefri sebesar Rp 22.000.000 dan Krista sebesar Rp 11.000.000. Mito mendapatkan 20% dari masing-masing modal Jefri dan Krista
- d. Mito menginvestasikan Rp 32.000.000 dan jumlah modal menjadi Rp 172.000.000.
- e. Mito menginvestasikan Rp 32.000.000 dan adanya pengakuan goodwill

10. Pendirian Persekutuan dan Alokasi Laba dan Rugi

Hasan dan Selly membentuk persekutuan tanggal 2 Januari 20X5. Masing-masing memiliki perusahaan pribadi sebelum bergabung menjadi persekutuan.

Bagian I

Masing-masing sekutu melakukan kontribusi sebagai berikut. Jumlah dalam kolom biaya perolehan mencerminkan nilai yang dilaporkan dalam pembukuan masing-masing perusahaan perseorangan beberapa saat sebelum pembentukan persekutuan.

	Biaya Perolehan	Nilai Wajar
Hasan		
Kas	Rp 45.000.000	Rp 45.000.000
Persediaan (FIFO)	Rp 48.000.000	Rp 49.000.000
Piutang Usaha	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
Penyisihan piutang tak tertagih	(Rp 1.500.000)	(Rp 2.000.000)
Bangunan	Rp 550.000.000	Rp 600.000.000
Akumulasi penyusutan	(Rp 200.000.000)	(Rp 230.000.000)
Obligasi dengan jaminan	(Rp 175.000.000)	(Rp 175.000.000)
Hasan		
Kas	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Piutang Usaha	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000

Penyisihan piutang tak tertagih	(Rp 2.000.000)	(Rp 2.500.000)
Persediaan (FIFO)	Rp 15.000.000	Rp 13.500.000
Piutang Wesel (jatuh tempo 6 bulan)	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
Investasi Sementara	Rp 100.000.000	Rp 85.000.000
Daftar pelanggan		Rp 60.000.000

Diminta

Dengan menggunakan informasi di atas, buatlah neraca terklasifikasi per tanggal 2 Januari 20X5, untuk persekutuan Hasan dan Selly. Asumsikan bahwa obligasi dengan jaminan senilai Rp 25.000.000 akan jatuh tempo tahun 20X5 dan daftar pelanggan diakui sebagai aset tak berwujud dengan amortisasi selama 5 tahun.

Bagian II

Selama tahun 20X5, Hasan dan Selly melaporkan informasi berikut.

Pendapatan	Rp 650.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 320.000.000
Beban penjualan, umum dan administrasi	Rp 70.000.000
Gaji kepada sekutu (tidak termasuk pada beban penjualan, umum dan administrasi) :	Rp 30.000.000
Hasan	Rp 90.000.000
Selly	Rp 70.000.000
Bonus untuk Hasan (tidak termasuk pada beban penjualan, umum dan administrasi)	10% dari laba neto
Penarikan selama tahun berjalan di luar gaji :	
Hasan	Rp 10.000.000
Selly	Rp 5.000.000
Rasio sisa laba dan rugi	
Hasan	20%
Selly	80%

Diminta :

- Susunlah laporan laba rugi untuk Persekutuan Hasan dan Selly untuk tahun yang berakhir Desember 20X5.
- Buatlah skedul pembagian laba kepada para sekutu untuk tahun 20X5.
- Berapakah saldo modal masing-masing sekutu yang akan muncul pada neraca 31 Desember 20x% ?
- Asumsikan bahwa distribusi laba tetap (Hasan mendapat 10% bonus dan gaji akan tetap sama Rp 90.000.000 dan Rp 70.000.000 untuk Hasan dan Selly) dan rasio pembagian sisa laba akan tetap sama 20 : 80. Berapakah laba persekutuan agar masing-masing sekutu menerima nilai pembagian laba yang sama ?

Pilih jawaban yang tepa untuk setiap pertanyaan berikut :

Pertanyaan 1,2, dan 3 didasarkan pada informasi berikut ini

Neraca untuk persekutuan yang terdiri dari Jelita, Cokro dan Tomi, dengan pembagian laba rugi masing-masing 40%,50% dan 10%, adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 50.000.000	Utang Usaha	Rp 150.000.000
Persediaan	Rp 360.000.000	Modal, Jelita	Rp 160.000.000
		Modal, Cokro	Rp 45.000.000
		Modal, Tomi	Rp 55.000.000
Total Asset	Rp 410.000.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 410.000.000

- Jika persediaan dijual dengan harga Rp 300.000.000, berapa jumlah yang akan diterima Jelita setelah proses likuidasi persekutuan ?
 - Rp 48.000.000
 - Rp 100.000.000
 - Rp 136.000.000
 - Rp 160.000.000
- Jika persediaan dijual dengan harga Rp 180.000.000., berapa jumlah yang akan diterima Tomi setelah proses likuidasi persekutuan ?
 - Rp 28.000.000
 - Rp 32.500.000
 - Rp 37.000.000
 - Rp 55.000.000
- Jika persekutuan tersebut dilikuidasi secara bertahap. Ketika telah tersedia kas, maka kas tersebut akan didistribusikan kepada para sekutu. Jika persediaan yang bernilai Rp 200.000.000 dijual dengan harga Rp 140.000.000, maka berapa banyak kas yang akan didistribusikan kepada masing-masing sekutu pada waktu itu :

Jelita	Cokro	Tomi
a. Rp 56.000.000	Rp 70.000.000	Rp 14.000.000
b. Rp 16.000.000	Rp 20.000.000	Rp 4.000.000
c. Rp 32.000.000	Rp 0	Rp 8.000.000
d. Rp 20.000.000	Rp 0	Rp 20.000.000
- Dalam akuntansi untuk likuidasi persekutuan, pembayaran tunai kepada para sekutu setelah seluruh klaim kreditur telah diselesaikan, tetapi sebelum distribusi kas final, harus sesuai dengan :
 - Rasio pembagian laba dan rugi relatif para sekutu
 - Saldo akhir dalam akun modal sekutu
 - Bagian relatif para sekutu atas keuntungan atau kerugian likuidasi
 - Perhitungan pembayaran yang aman
- Setelah seluruh aset non kas telah dikonversikan menjadi kas pada saat likuidasi persekutuan Adam dan Karina, buku besar berisi saldo akun-akun berikut ini :

	Debit	Kredit
Kas	Rp 47.000.000	

Utang Usaha		Rp 32.000.000
Pinjaman Kepada Adam		Rp 15.000.000
Modal, Adam	Rp 7.000.000	
Modal, Karin		Rp 7.000.000

Total kas yang tersedia harus didistribusikan masing-masing sebesar Rp 32.000.000 untuk utang usaha dan kemudian :

- Rp 15.000.000 untuk utang pinjaman kepada Adam
- Masing-masing Rp 7.500.000 untuk Adam dan Karina
- Rp 8.000.000 untuk Adam dan Rp 7.000.000 untuk Karina
- Rp 7.000.000 untuk Adam dan Rp 8.000.000 untuk Karina

Pertanyaan 6 dan 7 didasarkan pada informasi berikut ini

D, S, A dan K merupakan sekutu yang membagi laba dan rugi secara setara.

Persekutuan berada dalam kondisi tidak solven dan akan dilikuidasi. Status persekutuan dan masing-masing sekutu adalah sebagai berikut :

	Saldo Modal Persekutuan	Aset Pribadi (tidak termasuk kepemilikan dalam persekutuan)	Kewajiban Pribadi (tidak termasuk bagian persekutuan)
D	(Rp 15.000.000)	Rp 100.000.000	Rp 40.000.000
S	(Rp 10.000.000)	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000
A	Rp 20.000.000	Rp 80.000.000	Rp 5.000.000
K	Rp 30.000.000	Rp 1.000.000	Rp 28.000.000
Total	Rp 25.000.000		

6. Kreditur persekutuan :

- Harus menjadi yang pertama dalam mendapatkan pemulihan dari A karena secara pribadi ia masih solven dan memiliki saldo modal negatif
- Tidak akan dibayar penuh terlepas bagaimana kelanjutan hukumnya karena aset persekutuan lebih kecil daripada kewajiban persekutuan
- Harus menanggung bagian kepemilikan S dalam persekutuan berdasarkan basis yang merata dengan kreditur pribadi S
- Memiliki klaim pertama terhadap aset persekutuan sebelum kreditur pribadi para sekutu memiliki hak terhadap aset persekutuan.

7. Kreditur persekutuan dapat memperoleh pemulihan klaim :

- Dari persekutuan, termasuk kontribusi tambahan dari D dan S
- Dari aset pribadi D dan A
- Dari aset pribadi S dan K
- Dari aset pribadi seluruh sekutu untuk seluruh atau sebagian klaimnya.

8. **Skedul Pembayaran Aman kepada para Sekutu**

Sekutu Marina dan Joko telah memutuskan untuk melikuidasi usaha mereka. Buku besar menunjukkan saldo akun berikut ini.

Kas	Rp 25.000.000	Utang Usaha	Rp 15.000.000
Persediaan	Rp 120.000.000	Modal, Marina	Rp 65.000.000
		Modal, Joko	Rp 65.000.000

Marina dan Joko membagi laba dan rugi dengan rasio 8:2. Selama bulan pertama, separuh dari persediaan dijual dengan harga Rp 80.000.000, dan utang usaha sebesar Rp 10.000.000 telah dilunasi. Selama bulan kedua, sisa persediaan dijual dengan harga Rp 30.000.000, dan sisa utang usaha dibayarkan. Kas didistribusikan pada akhir setiap bulan, dan likuidasi diselesaikan pada akhir bulan kedua.

Diminta :

Buatlah laporan realisasi dan likuidasi persekutuan yang dilengkapi dengan skedul pembayaran aman untuk periode pembayaran aman selama dua bulan.

9. Alternatif Rasio Laba dan Rugi dalam Likuidasi Persekutuan

Nino, Omar, Panji dan Quiman memutuskan menghentikan persekutuan mereka karena perbedaan pendapatan diantara mereka. Neraca persekutuan pada saat mereka memutuskan terminasi adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 17.000.000	Utang Usaha	Rp 12.000.000
Aset Non Kas	Rp 190.000.000	Modal, Nino	Rp 15.000.000
		Modal, Omar	Rp 75.000.000
		Modal, Panji	Rp 75.000.000
		Modal, Quiman	Rp 30.000.000
Total Aset	Rp 207.000.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 207.000.000

Selama proses terminasi, aset non kas dijual dengan harga Rp 100.000.000 dan utang usaha dibayar. Omar dan Panji secara pribadi solven, namun Nino dan Quiman secara pribadi tidak solven.

Diminta “

Tentukan jumlah kas yang akan diterima tiap sekutu dari distribusi akhir persekutuan untuk tiap rasio laba dan rugi independen berikut ini.

- Pembagian rasio laba dan rugi sekutu masing-masing 3:3:2:2
- Pembagian rasio laba dan rugi sekutu masing-masing 3:1:3:3
- Pembagian rasio laba dan rugi sekutu masing-masing 3:1:2:4

10. Perubahan Persekutuan menjadi Perseroan

Ketika Alin dan Beta memutuskan untuk mengubah persekutuan mereka menjadi perseroan, neraca saldo yang ada adalah sebagai berikut :

	Debit	Kredit
Kas	Rp 8.000.000	
Piutang Usaha (neto)	Rp 22.400.00	
Persediaan	Rp 36.000.00	
Peralatan (neto)	Rp47.200.000	
Utang Usaha		Rp 17.200.000
Modal, Alin (60%)		Rp 62.400.000
Modal, Beta (40%)		Rp 34.000.000
Total	Rp113.600.000	Rp113.600.000

Buku persekutuan akan ditutup dan buku baru akan digunakan untuk Perseroan A & B.

Informasi tambahan yang tersedia adalah sebagai berikut :

1. Estimasi nilai wajar aset adalah

Piutang Usaha	Rp 21.600.00
Persediaan	Rp 32.800.00
Peralatan (neto)	Rp40.000.000

2. Seluruh aset dan kewajiban dialihkan kepada perseroan.

3. Saham biasa memiliki nilai nominal Rp 10.000. Alin dan Beta menerima total sejumlah 7.100 lembar saham.
4. Rasio pembagian laba dan rugi para sekutu disajikan dalam neraca saldo.

Diminta :

- a. Buatlah ayat jurnal pada buku persekutuan untuk mencatat (1) revaluasi aset, (2) pengalihan aset pada Perseroan A&B dan penerimaan saham biasa, dan (3) penutupan buku.
- b. Buatlah ayat jurnal pada buku Perseroan A & B untuk mencatat aset dan penerbitan saham biasa.

11. Likuidasi Secara Bertahap

Pada tanggal 1 Januari 20X5, para sekutu yaitu Arya, Bondan dan Cipto yang membagi laba dan rugi dengan masing-masing sebesar 5:3:2, memutuskan untuk melikuidasi persekutuan mereka. Neraca saldo persekutuan pada tanggal ini adalah sebagai berikut :

	Debit	Kredit
Kas	Rp 18.000.000	
Piutang Usaha (neto)	Rp 66.000.000	
Persediaan	Rp 52.000.000	
Mesin dan Peralatan (neto)	Rp189.000.000	
Utang Usaha		Rp 53.000.000
Modal, Arya		Rp 88.000.000
Modal, Bondan		Rp110.000.000
Modal, Cipto		Rp 74.000.000
Total	Rp325.000.000	Rp325.000.000

Para sekutu merencanakan suatu program konversi aset secara bertahap dengan tujuan untuk meminimalkan likuidasi. Seluruh kas yang tersedia, dikurangi dengan jumlah yang ditahan untuk beban di masa yang akan datang, akan didistribusikan kepada para sekutu pada akhir setiap bulan.

Ringkasan transaksi likuidasi adalah sebagai berikut.

Januari 20X5

1. Sebanyak Rp 51.000.000 dapat ditagih dari piutang usaha ; sisanya tidak dapat ditagih.
2. Sebanyak Rp 38.000.000 diterima dari keseluruhan persediaan.
3. Sebanyak Rp 2.000.000 beban likuidasi dibayarkan.
4. Sebanyak Rp 50.000.000 dibayarkan kepada kreditur eksternal, setelah penghapusan memorandum kredit sebesar Rp 3.000.000 yang diterima pada tanggal 11 Januari 20X5.
5. Sebanyak Rp 10.000.000 uang tunai ditahan dalam perusahaan pada akhir bulan untuk kewajiban potensial yang tidak tercatat danantisipasi beban.

Februari 20X4

6. Sebanyak Rp 4.000.000 beban likuidasi dibayarkan

7. Sebanyak Rp 6.000.000 uang tunai ditahan dalam perusahaan pada akhir bulan untuk kewajiban potensial yang tak tercatat danantisipasi beban.

Maret 20X5

8. Sebanyak Rp 146.000.000 diterima dari penjualan seluruh aset mesin dan peralatan.
9. Sebanyak Rp 5.000.000 beban likuidasi dibayarkan.
10. Tidak ada kas yang tersisa dalam usaha.

Diminta :

Buatlah laporan likuidasi persekutuan dengan skedul pembayaran aman kepada para sekutunya.

Pilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan berikut :

1. **Seorang klien telah bergabung dengan kreditur lain dari PT Juang dalam perjanjian komposisi yang bertujuan untuk menghindari tuntutan kepailitan atas PT Juang. Pernyataan manakah yang menggambarkan perjanjian komposisi ?**
 - a. Perjanjian tersebut menyatakan penunjukan receiver untuk mengambil alih dan mengoperasikan usaha debitur.
 - b. Perjanjian tersebut harus disetujui oleh seluruh kreditur.
 - c. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa kreditur akan menerima kurang dari jumlah penuh klaim mereka.
 - d. Perjanjian tersebut menyatakan adanya penundaan sementara, tidak lebih dari 6 bulan, dari kewajiban debitur untuk membayar kembali utangnya yang dimasukkan dalam komposisi.
2. **PT Harapan insolven, dengan kewajiban melebihi aset sebesar Rp 13 milyar. PT Harapan dimiliki oleh presidennya, Bonita dan para anggota keluarganya. Bonita, yang asetnya diestimasi berjumlah kurang dari Rp 1 milyar, menjamin utang-utang perusahaan. Konsorsium bank adalah kreditur utama dari PT Harapan, telah meminjamkan sebesar Rp 8 milyar, yang sebagian besar tidak dijamin. Bank memutuskan untuk melakukan reorganisasi PT Harapan, dan Bonita setuju untuk bekerja sama. Terkait dengan rencana reorganisasi :**
 - a. Kerjasama Bonita diperlukan karena ia harus menandatangani petisi untuk reorganisasi.
 - b. Jika petisi kepailitan diajukan terhadap PT Harapan, Bonita juga akan menyelesaikan status kepailitan pribadinya dan diberikan pembebasan.
 - c. Hanya komite kreditur yang berhak mengajukan rencana reorganisasi PT Harapan.
 - d. PT Harapan tetap memegang kendali kecuali ada permintaan terhadap pengadilan untuk penunjukan trustee.
3. **Di antara provisi lainnya, penundaan pembayaran harus :**
 - a. Mengurutkan klaim berdasarkan prioritas likuiditasnya.
 - b. Tidak menurunkan nilai klaim dari kreditur dijamin.

- c. Memberikan alat yang memadai untuk pelaksanaan rencana.
 - d. Semua klaim diperlakukan sama.
4. **Kondisi yang harus ada sebagai syarat untuk mengajukan petisi kepailitan pemaksaan (involuntary bankruptcy) :**
- a. Debitur harus mempunyai utang paling tidak Rp 10.000.000.
 - b. Jika debitur mempunyai 12 kreditur atau lebih, mayoritas kreditur harus menandatangani petisi.
 - c. Jika debitur mempunyai 12 kreditur atau lebih, hanya satu kreditur yang perlu menandatangani petisi , tetapi kreditur yang lain mempunyai piutang kurang dari Rp 5.000.000.
 - d. Jika debitur mempunyai 12 kreditur atau lebih, jumlah kreditur yang harus menandatangani petisi harus mempunyai piutang paling tidak berjumlah total Rp 5.000.000.
5. **Rencana reorganisasi harus disetujui oleh :**
- a. Paling tidak sepertiga dari kreditur yang memiliki sedikitnya total utang.
 - b. Paling tidak setengah dari kreditur yang memiliki sedikitnya setengah total utang.
 - c. Paling tidak setengah kreditur yang memiliki sedikitnya dua pertiga total utang.
 - d. Paling tidak dua pertiga kreditur yang memiliki sedikitnya dua pertiga total utang.
6. **Analisis Pemulihan Untuk Sebuah Penundaan Pembayaran**

Rencana reorganisasi untuk PT Teratai telah disetujui oleh pengadilan, pemegang saham dan kreditur pada tanggal 31 Desember 20X5. Rencana tersebut mengharuskan restrukturisasi umum dari seluruh utang PT Teratai. Akun kewajiban dan modal PT Teratai pada tanggal 31 Desember 20X5 adalah sebagai berikut :

Utang Usaha (setelah petisi)	Rp 30.000.000
Kewajiban yang dikompromikan :	
Utang Usaha	Rp 80.000.000
Wesel bayar, 10%, tidak dijamin	Rp150.000.000
Utang Bunga	Rp 40.000.000
Utang Obligasi, 12%	Rp200.000.000
Saham Biasa, nilai nominal Rp	Rp100.000.000
Tambahan Modal Disetor	Rp200.000.000
Saldo Laba (deficit)	(Rp178.000.000)
Total	Rp622.000.000

Total utang usaha sebesar Rp 30.000.000 telah timbul sejak perusahaan mengajukan petisi untuk pembebasan penundaan pembayaran. Tidak ada kewajiban lain yang timbul sejak petisi diajukan. Tidak ada pembayaran terhadap kewajiban yang akan dikompromikan yang ada pada tanggal petisi :

Dalam persyaratan rencana reorganisasi :

1. Kreditur utang usaha yang ada pada tanggal petisi diajukan setuju untuk menerima Rp 72.000.000 dari piutang usaha neto untuk penyelesaian penuh klaim mereka.
2. Pemegang wesel bayar 10% senilai Rp 150.000.000 dan utang bunga Rp 16.000.000 setuju untuk menerima tanah dengan nilai wajar Rp125.000.000 dan nilai buku Rp 85.000.000.
3. Pemegang utang obligasi 12% sebesar Rp 200.000.000 dan utang bunga Rp 24.000.000 setuju untuk menghapuskan utang bunga sebesar Rp 18.000.000, menerima pembayaran kas untuk sisa bunga Rp 6.000.000, dan menerima hak dijaminan atas peralatan perusahaan sebagai ganti memperpanjang jatuh tempo obligasi selama satu tahun tanpa bunga.
4. Pemegang saham biasa setuju untuk mengurangi defisit dengan mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 2.000 per lembar dan mengeliminasi sisa defisit setelah pengakuan seluruh keuntungan dan kerugian dari transaksi restrukturisasi utang yang disebutkan dalam rencana reorganisasi. Defisit akan dieliminasi dengan mengurangi tambahan modal disetor.

Diminta :

- a. Buatlah analisis pemulihan untuk rencana reorganisasi, diakhiri dengan total pemulihan untuk tiap kewajiban dan komponen modal PT Teratai.
- b. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penghapusan utang dan restrukturisasi ekuitas dalam pemenuhan rencana reorganisasi.

12. Kebangkrutan dan Likuidasi

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar untuk aset PT Perdana adalah sebagai berikut :

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas	Rp 16.000.000	Rp 16.000.000
Piutang Usaha	Rp 60.000.000	Rp 50.000.000
Persediaan	Rp 90.000.000	Rp 85.000.000
Tanah	Rp100.000.000	Rp 80.000.000
Bangunan (neto)	Rp220.000.000	Rp160.000.000
Peralatan (neto)	Rp250.000.000	Rp100.000.000
Total	Rp736.000.000	Rp471.000.000

Utang PT Perdana adalah sebagai berikut :

Utang Usaha	Rp 5.000.000
Utang Gaji (semua memiliki prioritas)	Rp 9.500.000
Utang Pajak	Rp 14.000.000
Wesel Bayar (dijamin oleh piutang dan persediaan)	Rp190.000.000
Bunga atas Wesel Bayar	Rp 5.000.000
Utang Obligasi (dijamin oleh tanah dan bangunan)	Rp220.000.000
Bunga atas Utang Obligasi	Rp 11.000.000
Total	Rp544.500.000

Diminta :

- a. Buatlah skedul untuk menghitung estimasi jumlah neto tersedia untuk kreditur umum tidak dijamin.
- b. Hitung persentase dividen ke kreditur umum tidak dijamin.
- c. Buatlah skedul yang menunjukkan jumlah yang akan dibayarkan ke setiap kreditur dalam distribusi Rp471.000.000 yang diestimasi dapat direalisasi.

13. Laporan Realisasi dan Likuidasi

Pihak trustee telah ditunjuk oleh PT Pati, yang sedang dilikuidasi berdasarkan UU Kepailitan. Transaksi berikut terjadi setelah aset ditransfer ke pihak trustee.

1. Penjualan kredit oleh pihak trustee sejumlah Rp 75.000.000. Harga pokok penjualan adalah Rp 60.000.000 terdiri dari seluruh persediaan yang ditransfer dari PT Pati.
2. Trustee menjual seluruh efek yang dapat dipasarkan senilai Rp 12.000.000 sehingga Rp 10.500.000.
3. Piutang yang ditagih pihak trustee
Lama : Rp 21.000.000 dari Rp 38.000.000 yang ditransfer
Baru : Rp 47.000.000
4. Mencatat depresiasi sebesar Rp 16.000.000 pada aset tetap senilai Rp 96.000.000 yang ditransfer dari PT Pati.
5. Pengeluaran oleh pihak trustee.
Utang lancar lama : Rp22.000.000 dari Rp 48.000.000 yang ditransfer
Beban trustee : Rp 4.300.000

Diminta :

Buatlah laporan realisasi dan likuidasi

14. Kebangkrutan dan Likuidasi

PT Menara telah memberitahukan kepada Anda bahwa mereka sedang menghadapi rencana kepailitan. Sebagai akuntan perusahaan, Anda memahami kondisi tersebut. Neraca PT Menara pada tanggal 31 Desember 20X5, dan data pendukung disajikan berikut ini.

Aset

Kas	Rp 2.000.000
Piutang Usaha (neto)	Rp 70.000.000
Persediaan, Bahan Baku	Rp 40.000.000
Persediaan, Barang Jadi	Rp 60.000.000
Efek yang dapat dipasarkan	Rp 20.000.000
Tanah	Rp 13.000.000
Bangunan (neto)	Rp 90.000.000
Mesin (neto)	Rp140.000.000
Biaya Dibayar di Muka	Rp 5.000.000
Total Aset	Rp440.000.000

Kewajiban dan Modal

Utang Usaha	Rp 80.000.000
Wesel Bayar	Rp135.000.000
Utang Gaji	Rp 15.000.000
Utang Hipotek	Rp130.000.000
Saham Biasa	Rp100.000.000
Saldo Laba (Defisit)	(Rp20.000.000)
Total Kewajiban dan Modal	Rp440.000.000

Informasi Tambahan

1. Kas termasuk uang muka perjalanan sebesar Rp 500.000 telah dihabiskan
2. Piutang usaha Rp 40.000.000 telah dijaminkan untuk mendukung pinjaman bank sebesar Rp 30.000.000. Saldo kredit sebesar Rp 5.000.000 dinetokan terhadap total piutang usaha.
3. Efek yang dipasarkan terdiri dari obligasi pemerintah dengan harga perolehan Rp 10.000.000 dan 500 lembar saham PT Menara. Nilai pasar obligasi tersebut adalah Rp 10.000.000 dan saham biasa adalah Rp 18.000 per lembar. Obligasi mempunyai akrual bunga yang jatuh tempo sebesar Rp 200.000. Efek adalah jaminan atas pinjaman bank sebesar Rp 20.000.000.
4. Nilai wajar bahan baku adalah Rp 30.000.000 dan barang jadi adalah Rp 50.000.000 dengan tambahan biaya sebesar Rp 10.000.000, bahan baku dapat direalisasikan menjadi barang jadi senilai Rp 70.000.000.
5. Nilai wajar aset tetap Rp 25.000.000 untuk tanah, Rp 110.000.000 untuk bangunan, dan Rp 75.000.000 untuk mesin.
6. Beban dibayar di muka akan habis dipakai selama periode likuidasi.
7. Utang usaha termasuk Rp 15.000.000 potongan pajak penghasilan karyawan dan Rp 6.000.000 utang ke kreditur yang telah diyakinkan oleh Presiden PT Menara akan dibayar. Terdapat pajak penghasilan karyawan yang belum dicatat sebesar Rp 500.000.
8. Utang gaji tidak terkena batasan berdasarkan undang-undang kepailitan.
9. Utang hipotek terdiri dari Rp 100.000.000 atas tanah dan bangunan dan Rp 30.000.000 untuk hipotek atas mesin. Total akrual bunga belum dicatat untuk hipotek tersebut adalah Rp 2.400.000.
10. Estimasi biaya legal dan beban terkait dengan likuidasi adalah Rp 10.000.000.
11. Pertimbangan yang mungkin atas tuntutan ditunda adalah Rp 50.000.000.
12. Anda belum menyerahkan tagihan sebesar Rp 5.000.000 untuk audit tahun lalu, dan anda mengestimasi tarif Rp 1.000.000 untuk pekerjaan likuidasi.

Diminta

- a. Buatlah statement of affair (Kolom "Nilai Buku" harus mencerminkan penyesuaian yang harus dibuat per 31 Desember 20X5, dalam usaha normal perusahaan)

- b. Hitung estimasi penyesuaian per rupiah untuk kewajiban tidak dijamin

Accounting for Foreign Currency Transactions and Hedging Foreign Exchange Risk

Learning Objectives :

1. Distinguish between the terms “measured” and “denominated.”
2. Describe what is meant by a foreign currency transaction.
3. Understand some of the more common foreign currency transactions.
4. Identify three stages of concern to accountants for foreign currency transactions, and explain the steps used to translate foreign currency transactions for each stage.
5. Describe a forward exchange contract
6. Explain the use of forward contracts as a hedge of an unrecognized firm commitment.
7. Identify some of the common situations in which a forward exchange contract can be used as a hedge.
8. Describe a derivative instrument and understand how it may be used as a hedge.
9. Explain how exchange gains and losses are reported for fair value hedges and cash flow hedges.

INTRODUCTION

In the last chapter we discussed the general state of international accounting standards and practices. In this chapter we'll look at the actual accounting transactions we record if we do business with companies from other countries. We have to deal with the currency of our foreign customer or supplier, and how that affects our record keeping. We will also learn about hedging our activity in foreign currency transactions. There are many new terms in this chapter that you will need to learn.

CHAPTER OUTLINE

12.1 Exchange rates – Means of Translation

A. Definitions

1. *Translation* – expressing a foreign currency in the reporting entity’s currency by using an exchange rate.
 2. *Exchange rate* – the relationship between two currencies
 - a. *Direct exchange quotation* – the number of US\$ per 1 unit of foreign currency (FC)
 - b. *Indirect quotation* – the number of FC units per US\$
 3. Timing of rates
 - a. *Spot rate* – today’s exchange rate
 - b. *Forward exchange rate* – the exchange rate on a specific future date
 - c. *Forward exchange contract* – a contract to exchange two currencies at a specific exchange rate (forward rate) at some specific time in the future
 - d. *Bid rate* – an offer to buy foreign currency in the future at a specific rate
 - e. *Offer rate* – an offer to sell foreign currency in the future at a specific rate
- B. The relationship between currencies is determined largely by supply and demand for the specific currencies
- a. The floating rates make international trade riskier to businesses
 - b. The dollar commitment of a transaction can change as the exchange rates shift
 - c. Some countries maintain multiple exchange rates, which complicates translation
 - d. Exchange rates can be found in financial sections of many papers and online. Illustration 12-1 provides an example of quoted exchange rates.

12.2 Measured versus Denominated

A. *Measured* – for U.S. companies, transactions are measured in US\$

1. *Domestic currency* – the currency of your home country (in our case, the US\$)
2. *Reporting currency* – the currency in which the statements are prepared (usually, it’s the domestic currency)

B. *Denominated* – items are fixed in terms of a currency

1. If two U.S. companies enter into a mutual transaction, that transaction is measured and denominated in US\$
2. If a U.S. company enters into a transaction with a foreign corporation, the transaction can be denominated in either US\$ or FC, but it is measured in US\$

12.3 Foreign Currency Transactions

A. Definitions

1. *Foreign currency transaction* – a transaction which is:
 - a. Settled (paid) in a foreign currency

- b. Denominated in a foreign currency
 - c. The U.S. company is exposed to *exchange rate risk* – the risk that the relationship between the US\$ and the FC unit will change
 - d. Firms can *hedge* – protect themselves against an unfavorable change in the exchange rate
2. Currency relationships
- a. The US\$ can strengthen against a FC unit if it takes more FC units to buy one US\$
 - b. The US\$ can weaken against a FC unit if it takes less FC units to buy one US\$
- B. Importing or exporting of goods or services
1. There are three stages in each foreign currency transaction
- a. The day the transaction is recognized – the sale or purchase is recorded
 - b. Any balance sheet dates when the transaction is still outstanding (we'll use December 31)
 - c. The settlement date – the day the currency is exchanged, and the transaction is completed
2. We use the current (spot) exchange rate to record the transaction
- a. The current rate is an estimate of the dollars we will use for the final exchange
 - b. If the exchange rate changes from the beginning to the end of the transaction, we have a *transaction (or exchange) gain or loss*
3. Importing transaction
- a. We use the spot rate on the transaction date to record the transaction

US\$ translation= direct spot rate at transaction date × units of FC			
To record purchase from foreign company, denominated in FC			
Transaction date	Purchases	US\$ as calculated above	
	Accounts Payable		

- b. We adjust the liability to reflect the current exchange rate on the balance sheet date

US\$ translation = direct spot rate at balance sheet date × units of FC			
Change in value of transaction = balance sheet translation – original amount translation, = the change in spot rates × units of FC			
FC payable: If the change is > 0, there's a transaction loss			
To record transaction loss on foreign currency transaction			
12/31	Transaction Loss (change in spot rate × units of FC)	Change from above	
	Accounts Payable		

FC payable: If the change is < 0, there's a transaction gain			
To record transaction gain on foreign currency transaction			
12/31	Accounts Payable		
	Transaction Gain (change in spot rate × units of FC)		Change from above

c. We record the settlement when we pay the obligation

Calculation of translation US\$ = direct spot rate at settlement × units of FC = Change in value of transaction = settlement translation – balance sheet translation = change in spot rates × units of FC			
FC payable: If the change is > 0, there's a transaction loss (same as above)			
To record settlement of FC liability			
Settlement Date	Transaction Loss (change in spot rate × FC units)	As calculated above	
	Accounts Payable		
	Cash		

FC payable: If the change is < 0, there's a transaction gain (same as above)			
To record settlement of FC liability			
Settlement	Accounts Payable		
Date	Transaction Gain (change in spot rate × units of FC)		As calculated above
	Cash		

- d. On the balance sheet date, the payable reflects the current exchange rate and the transaction gain or loss is unrealized
- This is inconsistent with recognition of gains and losses in other circumstances
 - FASB's position is that this practice gives users of financial statements better information about foreign currency transactions
4. Exporting transaction
- The transaction must again be measured with the spot rate on the date of the event

Calculation of translation in US\$ = spot rate at transaction date × units of FC			
To record sale to foreign company, denominated in FC			
Transaction date	Accounts Receivable	US\$ as calculated above	
	Sales		

- On the balance sheet date, the change in exchange rate can cause a transaction gain or loss

Calculation of translation in US\$ = spot rate at balance sheet date × units of FC			
Change in value of transaction = balance sheet translation – original amount translation = change in the spot rate × units of FC			
FC receivable: If the change is > 0, there's a transaction gain			
To record transaction gain on foreign currency transaction			
12/31	Accounts Receivable	Change from above	
	Transaction Gain		

FC receivable: If the change is < 0, there's a transaction loss			
To record translation loss on foreign currency transaction			
12/31	Transaction Loss		

	Accounts Receivable		Change from above
--	---------------------	--	-------------------

c. The date of settlement exchanges the currency

Calculation of transaction US\$ = direct spot rate at settlement × units of FC			
Change in value of transaction = settlement translation – balance sheet translation			
= change in the spot rate × units of FC			
FC payable: If the change is > 0, there's a transaction gain (same as above)			
To record settlement of FC receivable			
Settlement	Cash		
Date	Transaction Gain	As calculated above	
	Accounts Receivable		
FC payable: If the change is < 0, there's a translation loss (same as above)			

To record settlement of FC receivable			
Settlement	Cash		
Date	Translation Loss	As calculated above	
	Accounts Receivable		

5. The two kinds of transactions are opposite, so changes in the exchange rate affect them exactly opposite
 - a. Increases in the direct rate – more US\$ per FC (the dollar weakens)
 - i. Liabilities have a transaction loss
 - ii. Assets have a transaction gain
 - b. Decreases in the direct rate – fewer US\$ per FC (the dollar strengthens)
 - i. Liabilities have a transaction gain
 - ii. Assets have a transaction loss
 - c. The technique of treating the transaction date and the settlement date as two separate transactions is called the two transaction approach
 - i. The sale/purchase is an operating item
 - ii. The exchange rate gain or loss is a financing item
 - d. The one transaction approach – making the original transaction an estimate of the final settlement – is difficult to implement in transactions that affect two accounting periods. This approach was rejected by FASB

C. Hedging Foreign Exchange Rate Risk

1. Derivative instruments

- a. Definition: a financial instrument whose value depends upon the value of a second financial instrument – in this case, the second instrument is the direction the exchange rates move
 - b. Derivatives work by allowing two parties to take the two sides of a future change in prices – one party believes that the price of the value of measure will go up, while another party believes it will go down
 - i. In this case, it would be on the exchange rate change
 - ii. Like any other bet, there's one winner and one loser
 - c. FASB identified the accounting rules for derivatives:
 - i. They represent rights (assets) or obligations (liabilities) and should be reported in the financial statements
 - ii. Fair value is the only relevant measure for derivative instruments
 - iii. Only assets or liabilities are reported on the balance sheet
 - iv. Derivatives should be accounted for as hedges only for specific items
 - d. Categories of derivatives
 - i. Forward-based derivatives
 - (a). either party can potentially have a favorable or unfavorable outcome, but not both at the same time
 - (b). “forwards, futures, and swaps”
 - ii. Option-based derivatives
 - (a). only one party can potentially have a favorable outcome
 - (b). the other party can have only an unfavorable outcome, and is paid a premium for this possibility
 - (c). examples are interest rate caps and floors
2. Forward exchange contracts
- a. Definitions
 - i. A forward exchange contract is an agreement to exchange two currencies on a future date, using the forward rate for that date
 - ii. The forward rate usually differs from the spot rate
 - (a). If the forward rate is less than the spot rate, there is a discount
 - (b). If the forward rate is more than the spot rate, there is a premium
 - b. Which kind of forward contract to choose
 - i. If we have a FC account payable, we need to use a forward contract to *purchase* the FC on the date the payable comes due
 - ii. If we have a FC account receivable, we need to use a forward contract to *sell* the foreign currency on the date the receivable is to be collected.

- c. A forward contract has two components of value
 - i. The intrinsic value = the change in the spot rate \times FC
 - ii. The time value = the change in the premium \times FC
 - iii. The total change in the value of the forward contract = the change in the forward rate \times FC
- 3. Hedges can be used for
 - a. Forward contracts used as a hedge of a foreign currency transaction
 - b. Forward contracts used as a hedge of an unrecognized firm commitment (a contract that isn't yet recorded, but is binding – the purchase of equipment at some future date, for example)
 - c. Forward contract used as a hedge of a foreign currency denominated “forecasted” transaction (hedging against rate changes for planned future sales)
 - d. Forward contracts as a hedge of a net investment in foreign operations
- 4. Speculation – a foreign contract can be used to speculate changes in foreign currency

12.4 Using Forward Contracts as a Hedge

A. Hedge of a foreign currency exposed liability

- 1. The transactions to record the hedge are just opposite of the ones to record the original transaction – refer back to the earlier importing example entries to compare (section 12.3.B.3).
- 2. The entries to record the hedge on the date of the transaction:

Calculation of translation in US\$ = forward rate at transaction date \times units of FC			
To record forward contract, denominated in FC			
Transaction date	FC Receivable From Dealer (at the forward rate)	US\$ as calculated above	
	Dollars Payable to Dealer (at the forward rate)		

- 3. The entries to record the adjustment of the hedge on the balance sheet date

Calculation of translation in US\$ = forward rate at balance sheet date \times units of FC			
Change in value of transaction = balance sheet translation – original amount translation = change in forward rates \times units of FC			
FC receivable: If the change is > 0 , there's a transaction gain			
To record transaction gain on the forward contract			
12/31	FC Receivable from Dealer	Change	

		from above	
	Transaction Gain (change in forward rates × units of FC)		

FC receivable: If the change is < 0, there's a transaction loss			
To record transaction loss on the forward contract			
12/31	Transaction Loss		
	FC Receivable from Dealer		Change from above

4. The entries to record the settlement of the hedge

Calculation of translation in US\$ = spot rate at settlement × units of FC			
Change in value of transaction = settlement translation – balance sheet translation			
= difference in the spot rate on the settlement date and the forward rate on the balance sheet date × units of FC			
FC receivable: If the change is > 0, there's a transaction gain (same as above)			
To record transaction gain on forward contract			
Settlement Date	FC Receivable from Dealer		
	Transaction Gain		

To record settlement of hedge of FC receivable			
Settlement Date	Dollars Payable to Dealer (original amount)		
	Investment in FC (from above)		
	FC Receivable from Dealer		
	Cash (original amount)		

FC receivable: If the change is < 0, there's a transaction loss (same as above)			
To record transaction loss on the forward contract			
Settlement Date	Transaction Loss		
	FC Receivable from Dealer		
To record settlement of hedge of FC receivable			
Settlement Date	Dollars Payable to Dealer		
	Transaction Loss		
	FC Receivable from Dealer		
	Cash		

5. Hedge of a FC exposed asset is just the opposite – you have a FC payable, etc.
- B. Fair value hedge – hedging an unrecognized foreign currency commitment
1. When a contract to sell or purchase materials or equipment in the future is entered into, the company has a commitment, but no recordable transaction – the purchase or sale has not been made yet. However, there is an exchange rate risk involved.
 - a. There is an exchange rate when the contract is signed
 - b. The exchange rate when the product is delivered might be different than the one on the date the contract is signed
 2. The company can still enter into a hedge to minimize the exchange rate risk on the foreign currency commitment.
 3. We recognize the unrealized gain or loss on the hedge of a foreign currency commitment just like we did the one on a transaction (illustrated above).
 4. We even record the change in value of the commitment (the contract), even though it hasn't been recorded itself!
 5. An example:
 - a. To record the FC hedge:

Calculation of translation in US\$ = forward rate at date of hedge × units of FC			
To record hedge of FC commitment			
Date of hedge	Dollars Receivable from Dealer (at the forward rate)	As calculated above	
	FC Payable to Exchange Dealer		

- b. Entries on the balance sheet date prior to the transaction date

Calculation of gain or loss = change in forward rates × units of FC			
Increase in forward rates results in a loss on the forward contract and a gain on the firm's commitment, a decrease in forward rates results in a gain on the forward contract and a loss on the firm's commitment.			
To record gain on FC to be delivered to exchange dealer			
12/31	FC Payable to Exchange Dealer		
	Exchange Gain		
To record loss on firm commitment			
12/31	Exchange Loss		
	Firm Commitment (contract not on books yet)		

- c. Entries on the settlement date:

Gain or loss is equal to the difference between the spot rate on the settlement date and the last forward rate used in valuation.			
---	--	--	--

To record gain on forward contract			
Settlement	FC Payable to Exchange Dealer		
Date	Exchange Gain		
To record loss on forward contract			
Settlement	Exchange Loss		
Date	Firm Commitment		

d. Entries on the transaction date:

To record transaction (ex. Sale of equipment)			
Transaction Date	Investment in FC (current spot rate × units of FC)		
	Firm Commitment (current balance)		
	Sales (FC × original forward rate)		

To record cost of sales			
Transaction Date	Cost of Goods Sold		
	Inventory		

To record settlement of forward contract			
Transaction Date	FC Payable to Exchange Dealer		
	Cash		
	Investment in FC		
	Dollars Receivable from Exchange Dealer (original amount)		

5. The hedge, either of the FC transaction or of the FC commitment, locks in the gain (or usually loss) on exchange rate – it eliminates risk.
- C. Discounting the fair value of the forward contract
1. Gains or losses imputed by the change in exchange rate recorded on the balance sheet date should be discounted to their present values.
 2. This generally decreases the magnitude of the gains or losses recorded.
 3. Any discounting for present values which is done on the balance sheet date is ultimately offset by the transactions on the settlement date.
 4. Often the discount is not material.
- D. Cash flow hedge
1. Some companies can forecast future transactions with foreign companies.
 2. In order to minimize the exchange rate risk, these companies hedge the forecasted transactions.

3. FASB allows deferral of gains or losses from these hedges, so they are listed under comprehensive income in the stockholder's equity section of the balance sheet. The criteria are:
 - a. The forecasted transaction must be identifiable as a single transaction
 - b. The forecasted transaction is probable and causes exchange rate risk that might affect cash flows
 - c. It involves an exchange with an outside party
 - d. It does not involve a business combination
4. Amounts accumulated in equity are restated in the same period as the transaction which has been forecasted occurs
5. An illustration – a hedge of a forecasted purchase
 - a. Entries on the date the forward contract is acquired:

Calculation of US\$ = direct forward rate at date of hedge × units of FC			
To record hedge of FC commitment			
Date of hedge	FC Receivable from Exchange Dealer	As calculated above	
	Dollars Payable to Exchange Dealer		

b. Entries on the balance sheet date:

The gain or loss is computed using the change in forward rates times the units of FC			
To record loss on FC (from the forward contract) to be purchased from exchange dealer			
12/31	Foreign Exchange Loss – Other Comprehensive Income (balance sheet)		
	FC Receivable from Exchange Dealer		

To record gain on FC (from the forward contract) to be purchased from exchange dealer			
12/31	FC Receivable from Exchange Dealer		
	Foreign Exchange Gain – Other Comprehensive Income (balance sheet)		
Since the forecasted transaction has not occurred there is no entry for changes in the exchange rate.			
12/31	There isn't a transaction recorded here!		

c. Entry on the settlement date (assume it is the same as the transaction date)

Calculation of gain or loss same as other forward contracts: Gain or loss = difference between the spot rate on the settlement date and the last forward rate used to value the forward contract × units of FC. If Spot rate > forward rate, record a gain on the forward contract, If Spot rate < forward rate, record a loss on the forward contract.			
To record change in value of forward contract			
Settlement	Foreign exchange loss – other comprehensive income (BS)		
	FC Receivable from Exchange Dealer		

To record settlement of the forward contract			
Settlement	Investment in FC (use settlement spot rate)		
	Dollars Payable to Exchange Dealer (same as cash)		
	FC Receivable from Exchange Dealer		
	Cash (use original forward rate)		

6. If the forecasted transaction happens, the inventory will be purchased:

To record purchase of inventory from foreign supplier			
	Inventory (use settlement date spot rate)		
	Investment in FC		

7. When the inventory is sold:

To record sale of inventory above			
	Cash		
	Cost of Goods Sold		
	Sales		
	Inventory		
To reclassify the amount from accumulated other comprehensive income into earnings (cost of goods sold), assuming a loss			
	Cost of Goods Sold		
	Foreign Exchange Loss – Other Comprehensive Income		

- E. Economic hedge of a net investment in a foreign entity
1. A company with a foreign subsidiary might want to enter into a hedge to minimize exchange rate risk for the consolidated entity
 2. A company could contract to borrow money from a foreign bank, for instance.
 - a. As the investment increases, the loan amount also increases
 - b. If the investment decreases, so does the loan amount
 3. Chapter 13 shows how to account for a foreign subsidiary
- F. Forward contracts acquired to speculate in the movement of foreign currencies
1. Forward contracts on changing exchange rates are similar to many other speculative contracts, where anticipation of change is “bet” on.
 2. An example – we expect the FC to get stronger against the US\$
 - a. Entries on the date the forward contract is acquired:

Calculation of US\$ = direct forward rate at date of hedge × units of FC
To record hedge of FC commitment

Date of hedge	FC Receivable from Exchange Dealer	As calculated above	
	Dollars Payable to Exchange Dealer		

b. Entries on the balance sheet date

Gain or loss = change in the forward rates × units of FC			
To record gain (from the forward contract) on FC to be purchased from exchange dealer			
12/31	FC Receivable from Exchange Dealer		
	Transaction Gain		
To record loss (from the forward contract) on FC to be purchased from exchange dealer			
12/31	Transaction Loss		
	FC Receivable from Exchange Dealer		

c. Entries on the settlement date

Gain or loss = difference between the spot rate on the settlement date and the last forward rate used to value the forward contract × units of FC			
To record gain of FC to be received from exchange dealer			
Settlement	FC Receivable from Exchange Dealer		
	Transaction Gain		
To record payment to exchange dealer and receipt of foreign currency			
Settlement	Dollars Payable to Exchange Dealer (same amount as cash)		
	Investment in FC (use settlement spot rate)		
	Cash (use original forward rate)		
	FC Receivable from Exchange Dealer		
To record conversion of FC into cash			
Settlement	Cash (use settlement spot rate)		
	Investment in FC		

3. The difference in this and the hedges above is that a real gain or loss can be recorded with the speculation. If you guess right, you make money, and if you guess wrong, you lose money!

G. Disclosure requirements of the various hedges

1. FASB ASC Section 815-20-50 specifies disclosures for derivatives and nonderivatives qualifying as hedges:

- a. Objectives of the instruments
 - b. Strategies for achieving the objectives
 - c. Context needed for understanding them
 - d. Risk management policy
 - e. Description of transactions or items hedged
2. Fair value hedges
 - a. Description of where the gain or loss is reported
 - b. Amount of gain or loss recognized when fair value hedge expires
 3. Cash flow hedges
 - a. Description of where the gain or loss is reported
 - b. Description of transactions that will result in reclassification of earnings originally reported in equity
 - c. Estimation of amounts which will be reclassified in the next 12 months
 - d. Maximum length of time of hedge
 - e. Amount of gain or loss reclassified because transaction probably won't occur
 4. Hedges of the net investment in a foreign operation
 - a. The net amount of gains or losses is included in the cumulative translation adjustment during the reporting period
 5. All derivative instruments not designated as hedges must be identified as to their purpose
 6. Amount of net gains or losses from cash flow hedges in other comprehensive income must be separate
 7. Fair Value Measurements
 - a. Valuation techniques and inputs
 - b. Effect of using Level 3 inputs
- H. Using Options to Hedge Foreign Currency Changes
1. Using hedges limits gains and losses from foreign currency transactions.
 - a. You know exactly how much you will pay in US\$
 - b. Sometimes the hedge works the way you want it to, because you pay fewer US\$ than you would if you hadn't hedged – the US\$ weakened against the FC
 - c. However, sometimes the hedge works backwards – as the US\$ got stronger against the FC, you would have to pay fewer US\$ without the hedge than with it
 2. If you use options, you can protect yourself from loss without limiting your potential gain
 - a. A call option is an option to purchase the FC at a specified rate (exercise price)
 - b. A put option is an option to sell the FC at the exercise price
 - c. Positive exchange rate movement – “in the money”

- i. *Call option* – the exchange rate has increased (you would have to use more US\$ than the option price to buy the FC)
- ii. *Put option* – the exchange rate has decreased (you would get less US\$ than the option price)

Item Hedged	Option Used	Exercise Price Exceeds Spot Rate	Exercise Price Less Than Spot Rate
Payable	Call option	“out of money”	“in the money”
Receivable	Put option	“in the money”	“out of the money”

- d. If the exchange rate is negative, you don't have to exercise the option
- e. There is an initial cost of purchasing an option, which is lost if the option is not exercised – however, that is the limit of the loss when using options.
3. An illustration of a cash flow hedge using options
- a. Entries on the date the option is purchased:

To record purchase of a put option – used to hedge a FC sale of inventory			
Transaction date	Option to Sell FC		
	Cash		

- b. Entries on the balance sheet date:

The gain or the loss on the option is equal to the change in value for the option.			
To record a gain on an increase in option value			
12/31	Option to Sell FC		
	Foreign Exchange Gain – Other Comprehensive Income (balance sheet)		

To record a loss on a decrease in option value			
12/31	Foreign Exchange Loss – Other Comprehensive Income (balance sheet)		
	Option to Sell FC		

- c. Entries on the option expiration date:

Value of the option = exercise price less expiration date spot rate × units of FC; The gain or loss = carrying value of option on the books – value of the option			
To record option value to its market value (assuming a gain)			
Expiration Date	Option to Sell FC		
	Foreign Exchange Gain – Other Comprehensive Income		
To complete the forecasted transaction for which the option was			

purchased. (this is assumed to be the same date as the option expiration date)			
Expiration Date	Investment in FC		
	Revenues (at spot rate)		
	Cost of Goods Sold (at cost)		
	Inventory		

To exercise the option and settle with the trader			
Expiration	Cash (at exercise price)		
	Option to sell FC (value at expiration)		
	Investment in FC		
To reclassify the total exchange gains into earnings			
	Foreign Exchange Gain – Other Comprehensive Income		
	Revenue		

4. Split accounting – intrinsic and time value elements
 - a. Hedges can only be accounted for if they work – are “effective”
 - b. FASB requires that companies must evaluate the effectiveness of the hedge
 - i. We have used the forward rate to measure the change in value of the forward contracts
 - ii. FASB allows “split accounting” for derivatives – the intrinsic value of the derivative and the part of the option related to time can be split
- I. Other Forms of Foreign Borrowing or Lending
 1. Accounting for foreign borrowing or lending is done in the two-transaction approach just like buying or selling inventory
 2. The transaction – borrowing or lending – is accounted for separately from the gains or losses from exchange rate shifts.
 - a. Assets are recorded at their value on the date of the initial transaction and are not adjusted for changes in the exchange rate
 - b. Liabilities are adjusted at each balance sheet date on the basis of the current exchange rate – the difference is reported in current income

MULTIPLE CHOICE QUESTIONS

Choose the BEST answer for the following questions

- _____ 1. An exchange rate is:
- the price you can buy an object for.
 - the rate charged by a foreign company for a product.
 - the relationship between two currencies.
 - a way to express the value of a foreign investment.
- _____ 2. The spot rate is the exchange rate:
- listed on the contract.
 - today.
 - used to account for a forward exchange contract.
 - all of the above.
- _____ 3. A direct exchange rate expresses which of the following?
- The number of FC (foreign currency) per US\$.
 - The number of FC at the end of the year.
 - The number of US\$ per 1 unit of FC.
 - The rate quoted in all cases for foreign transactions.
- _____ 4. How are transactions with foreign companies measured in the United States?
- In the US\$
 - In the currency of the foreign affiliate.
 - In whatever currency is agreed to by the parties in the transaction.
 - None of the above.
- _____ 5. How do American corporations denominate transactions with other U.S. corporations?
- In the financial statements.
 - In the books
 - In US\$
 - In whatever currency the two companies decide
- _____ 6. What is the domestic currency?
- The currency of the company you're doing business with
 - The currency of your home country
 - The currency in which all transactions must be denominated
 - All of the above
- _____ 7. What is the purpose of a hedge?
- To adjust the financial statements to reflect FC transaction
 - To protect the property from trespassers
 - To pay a FC liability early

d. To limit exchange rate risk

- _____ 8. What is a translation loss?
- A payable transaction denominated in a FC causes you to pay more than the amount recorded on the transaction date.
 - A receivable transaction denominated in a FC causes you to receive less than the amount recorded on the transaction date.
 - Both of the above are translation losses
 - Neither of the above is a translation loss
- _____ 9. What are the three significant dates to remember in a foreign currency transaction?
- January 1, anniversary of transaction, settlement
 - Future, spot, forward
 - Direct, indirect, hedge
 - Transaction, balance sheet, settlement
- _____ 10. How does a hedge actually work?
- It creates a new receivable to match the FC receivable
 - It creates a new receivable to match the FC payable
 - It creates a new payable to match the FC payable
 - It eliminates the FC receivable or payable
- _____ 11. How is a translation gain calculated?
- Balance sheet translation – original amount translation
 - Settlement date translation – balance sheet translation
 - Both a and b
 - Neither of the above
- _____ 12. What is a derivative instrument?
- A term used in calculus
 - A financial instrument that replaces the hedge
 - A financial instrument that replaces the FC transaction
 - A financial instrument that allows the holder to participate in some of the price changes of another underlying value of measure.
- _____ 13. How does a company use an option as an alternative to a hedge?
- It buys a put or a call option for the purchase or delivery of a FC
 - It gives the other company the option of choosing the currency
 - It makes the FC transaction have no cost at all.
 - All of the above
- _____ 14. What is a foreign currency commitment?
- A company has a FC contract, but has not yet delivered goods or services
 - A company anticipates receiving a big order from a foreign company and wants to lock in exchange rates early
 - A company has promised a foreign company that it will use FC for the next transaction

- d. A company has a FC contract and wants to limit exchange rate risk
- _____15. What are speculative forward contracts?
- a. Contracts not tied to other transactions
 - b. Gambling on the direction of change in exchange rates
 - c. Used to make an income
 - d. All of the above